

## RINGKASAN

### STUDI PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENGUNJUNG DI APOTEK KAPUAS FARMA SURABAYA

Dewi Aprilia

Hipertensi didefinisikan sebagai penyakit umum dengan peningkatan darah arteri yang terus menerus. Seseorang dapat dikatakan terkena hipertensi jika tekanan sistolikanya sebesar  $\geq 140$  mmHg dan tekanan diastolikanya  $\geq 90$  mmHg. Menurut *JNC VII* tekanan darah pada orang dewasa dengan usia diatas 18 tahun diklasifikasikan menderita hipertensi stage 1 apabila tekanan sistolikanya 140-159 mmHg dan diastolikanya 90-99 mmHg, sedangkan untuk hipertensi stage 2 apabila tekanan sistolikanya  $\geq 160$  mmHg dan diastolikanya  $\geq 100$  mmHg. Hipertensi juga sering disebut “*silent killer*” karena kebanyakan dari penderita tidak memiliki gejala. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa prevalensi Hipertensi pada penduduk umur >18 tahun di Indonesia mencapai 34,1% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebanyak 25,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengetahuan penggunaan obat antihipertensi pada pengunjung di Apotek Kapuas Surabaya, khususnya mengenai aspek definisi hipertensi, gejala hipertensi, faktor penyebab, tujuan terapi obat antihipertensi, efek samping dari obat antihipertensi, cara mendapatkan obat antihipertensi, aturan minum yang tepat pada resep, dosis penggunaan pada resep serta cara penyimpanan dari obat antihipertensi.

Penelitian ini merupakan penelitian prospektif dan bersifat deskriptif observasional. Penelitian ini dilakukan di Apotek Kapuas Farma Surabaya dengan alamat Jl. Kapuas no 49, Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya selama bulan April 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* secara *purposive sampling* dengan menggunakan instrumen yaitu resep antihipertensi serta angket (kuesioner). Kuesioner untuk menilai pengetahuan adalah kuesioner yang tervalidasi dengan 13 pertanyaan terkait penggunaan obat antihipertensi. Penilaian tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu baik (75 – 100%), cukup (55 – 74%) dan buruk ( $\leq 55\%$ ).

Sebanyak 56 responden bersedia bergabung dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengelompokkan data demografi responden berdasarkan beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia serta pekerjaan. Jenis kelamin dari 56 responden paling banyak yang menderita hipertensi yaitu laki-laki 38 responden (67,86%) sedangkan perempuan 18 responden (32,14%). Berdasarkan usia dari 56 responden didapati pada usia 36-45 tahun sebanyak 2 responden (3,57%), 46 – 55 tahun sebanyak 15 responden (26,78%), 56 – 65 tahun sebanyak 21 responden (37,5%) dan >65 tahun sebanyak 18 responden (33,15%). Jenis pekerjaan responden yaitu TNI/Polri tidak ada, PNS sebanyak 5

responden (8,93%), Wiraswasta sebanyak 34 responden (60,71%), Ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (28,57%) dan Konsultan sebanyak 1 responden (1,79%). Dari hasil kuesioner yang dibagikan sebagian dari responden yang merupakan pengunjung Apotek Kapuas Farma Surabaya yang menderita hipertensi, memiliki tingkat pengetahuan baik (55,36%) sebanyak 31 responden, cukup (30,36%) sebanyak 17 responden dan buruk (14,28%) sebanyak 8 responden.

Dapat disimpulkan dari pembahasan bahwa tingkat pengetahuan pengunjung Apotek Kapuas Farma Surabaya tentang penggunaan obat antihipertensi berada dalam kategori baik. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan beberapa variabel pada demografi pasien serta pertanyaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya serta meningkatkan sebaran sehingga secara statistik data akan menjadi lebih baik.